

**ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI GUDANG  
DENGAN PENDEKATAN METODE *FIRST IN-FIRST OUT***



**TUGAS AKHIR**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada  
Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Tridianti  
Palembang**

**DISUSUN OLEH:**

**PAHMI  
1524110502**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2022**

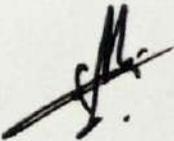
**HALAMAN PENGESAHAN**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG FAKULTAS  
TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
PALEMBANG**

**TUGAS AKHIR  
ANALISIS PERSEDIAAN BAHAN BAKU DI GUDANG  
DENGAN PENDEKATAN METODE *FIRST IN-FIRST OUT***

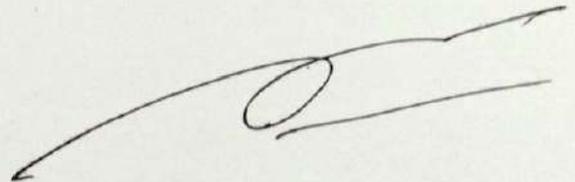
**Disusun Oleh :  
Pahmi  
1524110502**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Teknik Industri,**

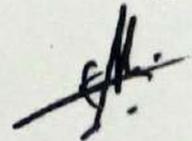


**Faizah Suryani, ST.,MT.**

**Palembang, Januari 2022  
Diperiksa dan disetujui oleh  
Pembimbing I**



**Hermanto MZ, ST.,MM.  
Pembimbing II**



**Faizah Suryani, ST.,MT.**

**Disahkan,  
Dekan Fakultas Teknik**



**Ir. Zulkarnain Fatoni, M.T, M.M**

## **ABSTRACT**

Inventory is the number of products the company has available for purchase. This research was conducted at PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, this study aims to determine the condition of the raw material supply chain, conduct the selection process, and determine the best raw material supplier. This research is quantitative in nature using the FIFO (First in-First out) approach. The results showed that the average requirement of wheat flour for making RTDS bread was 7500 Kg/month. Then the calculation of the volume of use of wheat flour is 7467 Kg/month. Wheat raw material inventory is 8175 Kg/month with total purchase is 750 Kg/month. This shows that the inventory is still in a safe condition. So the total amount of ending inventory of wheat flour in 2021 is 8500 Kg/year with an average amount of around 708,34 Kg/month with an inventory cost of Rp. 986.000.000

*Keywords : FIFO, Wheat Flour, Inventory, Bread, Volume.*

## ABSTRAK

Persediaan adalah jumlah produk yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk dibeli. Penelitian ini di laksanakan di PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi rantai pasokan bahan baku melakukan proses pemilihan, dan menentukan pemasok bahan baku terbaik. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan menggunakan metode pendekatan FIFO (*First in-First out*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kebutuhan tepung terigu untuk pembuatan roti RTDS adalah 7500 Kg/Bulan. Selanjutnya perhitungan volume pemakaian tepung terigu adalah 7467 Kg/Bulan. Persediaan bahan baku tepung terigu adalah 8175 Kg/Bulan dengan jumlah pembelian adalah 750 kg/Bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa persediaan masih dalam keadaan aman. Jadi total jumlah persediaan akhir tepung terigu pada Tahun 2021 adalah 8500 Kg/Tahun dengan jumlah rata-rata berkisar 708,34 Kg/Bulan dengan biaya persediaan adalah sebesar Rp 986.000.000,-.

Kata Kunci: *FIFO, Tepung Terigu, Persediaan. Roti, Volume.*

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Pahmi

NPM : 1524110502

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir : Analisis Persediaan Bahan Baku Di Gudang Dengan Pendekatan Metode *First in-First out*

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul tersebut diatas adalah murni hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah. Tugas Akhir dan disebutkan sebagai bahan referensi serta dimasukkan dalam daftar Pustaka.
2. Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini telah terbukti merupakan hasil plagiat atau jiplakan dari Tugas Akhir karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan serta bersedia menerima sanksi hukum berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" pasal 70 yang berbunyi : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik profesi atau vokasi sebagaimana dimaksudkan dalam pasal 25 ayat 2 (dua) terbukti merupakan jiplakan, dipidana penjara paling lama 2 tahun atau pidana denda paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak siapapun.

Palembang, Januari 2022



## **MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

- Orang hebat tidak dihasilkan dari kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesulitan, tantangan, dan air mata.
- Akan selalu ada yang dikorbankan untuk setiap level yang kau raih, entah itu waktu, materi, tenaga, dan pikiran.
- Tak perlu khawatir akan bagaimana alur cerita pada jalan ini, perankan saja, Tuhan ialah sebaik-baiknya sutradara.

### **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini khusus untuk:

- Allah Subhannahu Wa Ta'ala atas Ridho dan RahmatNya
- Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam sebagai suri tauladan terbaik bagi kita dunia dan akhirat
- Bapak dan Ibuku tercinta, tiada terbalas segala daya dan upaya, serta do'a untuk anak-anaknya, melainkan Surga.
- Saudara-saudara kandungku, sahabat dan teman-teman yang turut andil menjadi semangat hidupku.
- Terima kasih yang tak terhingga buat dosen-dosen ku, terutama pembimbingku yang dengan baik memberikan bimbingan dan arahan padaku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan pada kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Persediaan Bahan Baku Di Gudang Dengan Pendekatan Metode *First in-First Out*”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW, sebagai utusannya.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sjana Teknik. Penyelesaian dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Zulkarnain Fatoni, M.T, M.M selaku Dosen Fakultas Teknik Universitas Tridinanti Palembang
2. Ayah dan Ibu dan Saudara dan saudari tercinta yang selalu memberikan semangat, nasehat serta do'a demi kesuksesan saya.
3. Bapak Hermanto MZ, ST.,MM. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta telah memberikan banyak ilmu untuk penulis.
4. Ibu Faizah Suryani, ST.,MT. selaku dosen pembimbing skripsi dan selaku Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Tridinanti yang telah memberikan arahan, bantuan, dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Teknik dan khususnya Dosen Program Studi Teknik Industri yang telah banyak meberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Untuk teman satu pembimbing Teknik Industri Angkatan 2015 dan Sahabat-sahabat saya yang telah meberikan semangat, bantuan, mencurahkan tenaga saat di lapangan dan pikirannya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta menjadikan tempat keluh kesah penulis.
7. Serta kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap tulisan ini, saya ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada ini agar tidak terulang lagi kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya baik itu para peneliti lain maupun penulis sendiri.

Palembang, Januari 2022

Pahmi

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PEGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.7 Metode Penelitian .....	6
1.8 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
1.1 Pengertian Persediaan .....	9
1.2 Jenis-Jenis Persediaan .....	10
1.3 Kartu Persediaan Bahan Baku .....	11
1.4 Pembelian Bahan Baku .....	12
1.5 Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Bahan Baku .....	13
1.6 Tujuan Pengendalian Persediaan .....	14
1.7 Sistem Pencatatan Persediaan .....	15
1.8 Metode Penilaian Harga Pokok Persediaan .....	16
1.9 Persediaan di Laporan Posisi Keuangan .....	17
1.10 Pengaruh dari Kesalahan Persediaan pada Laporan Kuangan .....	17
1.11 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persediaan .....	18

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	19
3.2 Metode Analisis Data .....	20
3.3 Diagram Alir Penelitian .....	22
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	23
4.2 Analisis Hasil .....	27
4.3 Pembahasan .....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan .....	44
5.2 Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Bahan Baku dan Supplier RTDS .....	37
Tabel 4.2 Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu RTDS	
Tahun 2021 .....	39
Tabel 4.3 Volume Pemakaian Tepung Terigu RTDS	
Tahun 2021 .....	39
Tabel 4.4 Pembelian Tepung Terigu RTDS Tahun2021 .....	40
Tabel 4.5 Perhitungan Persediaan Akhir Tepung Terigu	
Tahun 2021 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kartu Persediaan Bahan Baku .....	12
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	19
Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian .....	22
Gambar 4.1 Logo Perusahaan .....	23
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. NIC .....	24
Gambar 4.3 Roti Tawar <i>Double Soft</i> Sari Roti .....	27
Gambar 4.4 Peta Proses Operasi Roti Tawar <i>Double Soft</i> ..	34
Gambar 4.5 Prosedur Penerimaan Bahan Baku PT. NIC....	36
Gambar 4.6 Bagan Alir Proses Pembelian Bahan Baku.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan teknologi pada era sekarang ini sangat menarik untuk mengembangkan teknologi yang bersifat fleksibel. Harapan tersebut muncul karena dari banyaknya masyarakat yang ingin serba praktis dalam segala hal. Dengan berkembangnya teknologi muncul lah berbagai macam jenis system baru yang dapat memenuhi keinginan masyarakat yang ingin serba praktis, terutama pada perusahaan dagang (Setyarini dkk, 2017).

Dengan meningkatnya perdagangan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap jumlah dan jenis barang muatan yang semakin meningkat maka sangat berpengaruh terhadap tempat yang akan disediakan saat proses bongkar bahan baku. Dimana tempat tersebut sebagai gudang penyimpanan.

Gudang adalah tempat penyimpanan barang yang ada pada setiap perusahaan. Adapun barang yang ada di gudang PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk produsen sari roti. Gudang sebagai bagian dari Logistik merupakan bagian kerja yang sangat menarik, Lebih kepada behind the scene atau supporting departement namun sangat vital dalam sebuah perusahaan yang memiliki gudang. Gudang sendiri saat ini memiliki arti luas dan lebih dari sekedar tempat penyimpanan saja. Gudang itu sendiri tidak menambah nilai barang secara langsung, tidak ada perubahan citarasa, bentuk, kemasan, dan lain sebagainya. Intinya tidak ada kegiatan proses operasi pada barang, yang ada adalah aktifitas

penyimpanan barang serta perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya di dalam area gudang. Untuk menjalankan system pergudangan, ada beberapa metode standar yang biasa dilakukan manajemen. Biasanya metode yang menjadi pilihan, adalah hasil pertimbangan dengan berdasar sifat dan karakter dari persediaan atau barang dalam gudang. Metode yang cukup populer dan sering digunakan dalam sistem pergudangan adalah metode *First In-First Out* sebagaimana yang akan di bahas oleh penulis tentang metode ini (Hadi dkk, 2016).

Metode FIFO merupakan singkatan dari kata *First In-First Out* atau dalam Bahasa Indonesia berarti “Pertama masuk dan pertama keluar”. Istilah ini berkaitan dengan aliran barang dalam gudang. Barang yang pertama masuk akan keluar terlebih dahulu dari gudang, sehingga secara sederhana kita gambarkan barang keluar akan sesuai dengan urutan ketika barang masuk. Metode FIFO adalah solusi ketika kita berhadapan dengan persediaan yang memiliki masa kadaluarsa. Barang yang diterima terlebih dahulu memiliki tanggal kadaluarsa lebih awal dari barang yang diterima belakangan. Metode FIFO bisa memberikan kepastian akan kualitas produk yang tersimpan dalam gudang.

Sampai saat ini sistem pengolahan data persediaan perusahaan tersebut masih menggunakan cara manual. Dimana data persediaan dicatat pada kartu stok. Selain itu untuk memonitoring pengeluaran barang, petugas persediaan barang/ Admin mengecek setiap harinya jumlah barang yang keluar. Sedangkan untuk pembuatan barang yang keluar, admin menghitung jumlah barang yang keluar yang sudah dicatat perharinya. Sistem pencatatan yang manual memiliki kekurangan terutama pada pencatatan dan perhitungan persediaan barang. Sering kali proses

pencatatan persediaan yang dilakukan mengakibatkan selisih dari data jumlah stok barang dengan jumlah barang fisik yang ada setiap bulannya, mengakibatkan kerugian perusahaan PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk Palembang yang telah menggunakan metode FIFO pada persediaan barang nya dimana barang yang dibeli merupakan pesanan konsumen, sehingga tidak terjadi penumpukan barang yang lama, yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan karna masa kadaluarsa semakin lama semakin mendekati tanggal kadaluarsa, sehingga saat pelunasan hutang dagang melalui retur barang karna tidak laku dijual/barang lama masa kadaluarsa nya lebih cepat dibanding barang di beli awal.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, penyusun bermaksud melakukan penelitian dengan tema “**Analisis Persediaan Bahan Baku di Gudang Dengan Pendekatan Metode *First in-First out***” yakni studi kasus di PT. Nippon Indosari Corporindo Palembang.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun beberapa masalah yang teridentifikasi hingga penelitian ini dipilih antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pendataan persediaan barang di gudang masih menggunakan pencatatan di buku, sehingga menyebabkan data-data kurang akurat, dan sulit untuk melakukan pencarian data.
2. Kesulitan dalam pengecekan data barang yang ada di gudang.
3. Pencarian menggunakan buku besar mengakibatkan tidak efisien.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi rantai pasokan bahan baku untuk produk PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. ?
2. Bagaimana proses pemilihan pemasok bahan baku selama ini yang dilakukan oleh PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. ?
3. Bagaimana menentukan pemasok bahan baku terbaik sehingga pengendalian bahan baku dapat lebih efisien?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi rantai pasokan bahan baku untuk produk PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk.
2. Melakukan proses pemilihan pemasok bahan baku.
3. Menentukan pemasok bahan baku terbaik sehingga pengendalian bahan baku dapat lebih efisien.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Industri Universitas Tridinanti Palembang.
  - b. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis persediaan bahan baku melalui pendekatan Metode *First in-First out*.
2. Bagi Akademik
  - a. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan industri.
  - b. Sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum di masa yang akan datang.
3. Bagi pihak lain
  - a. Sebagai referensi serta sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang menghadapi masalah serupa.
  - b. Sebagai literasi tambahan bagi para pengusaha yang bergerak di bidang industri.

## **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk mengurangi batasan yang tidak mengarah atau tidak teratur yang bisa menyebabkan tidak tercapainya tujuan dan manfaat dan juga dikarenakan

waktu yang kurang mencukupi maka dalam hal ini penyusun perlu membatasi pokok pembahasan atau ruang lingkup.

Adapun batasan-batasan permasalahan antara lain :

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Kerani Amad No.Km. 18, Sukamoro, Kec. Talang Klp., Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan 30961.
2. Pengendalian persediaan bahan baku melalui pendekatan Metode *First in-First out*.
3. Biaya persediaan bahan baku dari awal penelitian sampai selesai dianggap stabil dan dalam keadaan normal tidak berubah.

### **1.7. Metode Penelitian**

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah menganalisis persediaan bahan baku di gudang dengan pendekatan Metode *First in-First out* di PT. Nippon Indosari Corporindo Palembang.

2. Metode analisis data

Metode analisis data yang digunakan adalah data primer yang didapat melalui wawancara, observasi langsung dan data persediaan bahan baku di gudang PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk., 1 tahun lalu. Selain data primer, data sekunder juga digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data yang diolah perusahaan, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan lain – lain, serta dari berbagai referensi buku, makalah, jurnal, dan materi perkuliahan dengan objek penelitian.

## **1.8. Sistematika Penelitian**

Adapun sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisikan uraian landasan teori – teori yang berkaitan dengan pokok bahasan penyusunan laporan ini.

### **BAB III. Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan mengenai tempat penelitian yang dilakukan, menjelaskan tentang metode pengumpulan data dan bagaimana analisis data yang dilakukan.

### **BAB IV. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

Bab ini menguraikan tentang data dan bagaimana pengolahan datanya, analisis dan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Pada bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang ditulis pada BAB V yaitu tentang pembahasan.

## BAB V. Analisis dan Pembahasan

Bab ini melakukan pembahasan hasil yang diperoleh selama penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan rekomendasi.

## BAB VI. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan serta saran atas hasil yang telah dicapai yang ditemukan selama penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiar dan Yulia Mandasari, (2020), Jurnal Pariwisata Bunda, Vol. 01 No. 01 Oktober 2020
- Bismala, Lila. (2011). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah [https://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=https://journal.uc.ac.id/index.php/JEE/article/download/383/343&hl=en&sa=X&ei=\\_yolYtHSO4evyASbIIn4CQ&scisig=AAGBfm0nPpeLdx9KVaoUKHot-atrIHOMtQ&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://journal.uc.ac.id/index.php/JEE/article/download/383/343&hl=en&sa=X&ei=_yolYtHSO4evyASbIIn4CQ&scisig=AAGBfm0nPpeLdx9KVaoUKHot-atrIHOMtQ&oi=scholar), diakses pada 15 Januari 2022.
- Hadi, SN. dan Khairawati, Salihah. (2020). Analisis Implementasi Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kuliner Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa Vol. 17, No. 2 September 2020
- Harti, D. (2011). Modul Akutansi 1A. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Pramadhana, N. (2021). Aplikasi Persediaan Stok Ahmad Cell Berbasis Web Menggunakan Algoritma FIFO . [Http://eprints.umpo.ac.id/7918/](http://eprints.umpo.ac.id/7918/) diakses pada 15 Januari 2022
- Reeve, 2009, Pengantar Akutansi, Salemba Empat; Indonesia.
- Setyarini, P., Setiyadi, D., & Khasanah, F. N. (2017). Sistem Informasi Inventory Dengan Metode FIFO Pada PT Albahar Cipta Sentosa Bekasi. Jurnal Mahasiswa Bina Insani, 2(1), 49–62.
- Warren, Carl S, dkk, 2016, Pengantar Akutansi, Salemba Empat: Jakarta.